

**PENGARUH KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP
PENDAPATAN SOPIR DI TERMINAL LANDUNGSARI MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



Disusun Oleh :

FRANSISKA FEMILIANA KELEN

NIM 2019110010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

Fransiska Femiliana Kelen,2023 Jurusan Akuntansi. FAKULTAS EKONOMI.Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Pengaruh Kenaikan Harga BBM terhadap Pendapatan Sopir Di Terminal Landungsari-Malang.

Dosen Pembimbing 1 : Dr.Risnaningsih,S.E.,M.SA(HUMBIS)

Dosen Pembimbing II : Dra.Poppy Indri Hastuti, MM

RINGKASAN

Dengan adanya keputusan pemerintah untuk menaikkan harga BBM agar tarif angkutan naik, kenaikan harga BBM tentu berpengaruh terhadap pendapatan para sopir angkutan umum. Apalagi, Indonesia masih berjuang untuk pulih dari Covid-19 sekaligus berhadapan dengan berbagai pilihan transportasi online yang tak ayal lagi berkembang saat ini. sangat penting dalam menentukan jumlah penumpang dan berapa banyak uang yang dihasilkan pengemudi. Dalam penelitian ini, sedang diselidiki dampak kenaikan biaya bahan bakar terhadap gaji pengemudi di terminal Landungsari di kota Malang. Penyebaran kuesioner secara langsung digunakan untuk memperoleh data. Populasi penelitian terdiri dari para pengemudi yang ada di terminal Landungsari Malang.

Hasil temuan menunjukkan adanya hubungan yang substansial antara kenaikan harga bensin dengan pendapatan pengemudi yaitu sebesar 0,000. Pendapatan pengemudi juga dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain.

Kata Kunci : BBM,Pendapatan,Tarif angkot

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat dunia terus pulih dari dampak COVID-19, sangat penting bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk lebih berkonsentrasi pada kesulitan yang mereka hadapi dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut masih cukup rendah. Berbagai jenis kebijakan dari selain itu, pemerintah bekerja untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah subsidi bensin, yang lebih sering digunakan oleh kelompok orang yang lebih mampu, termasuk pemilik mobil pribadi. Akibatnya, pemerintah harus mengubah rute subsidi BBM agar efektif. Penerimaan dari subsidi ini akan digunakan untuk mendorong pemulihan ekonomi dan pengelolaan kesehatan karena wabah Covid-19 masih melanda Indonesia dan belahan dunia lainnya (Suhendri, et al., 2022).

Perekonomian nasional sangat terpengaruh oleh kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) yang sangat besar. Item komersial lain yang digunakan di hampir setiap tahap manufaktur dan berdampak pada biaya adalah bahan bakar. Biaya akhir akan ditanggung oleh masyarakat karena dengan naiknya harga BBM, maka harga bahan baku dan produk setengah jadi juga akan naik. Perubahan harga BBM tentu akan menyebabkan inflasi karena Anda akan mengeluarkan lebih banyak uang untuk memenuhi kebutuhan Anda sebagai konsekuensi dari biaya barang dan jasa yang lebih tinggi.

Sektor-sektor yang banyak menggunakan BBM, seperti industri transportasi darat, laut, dan strategi pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), kereta api, jasa kurir, dan angkutan barang tentu akan mengalami kontraksi terparah. Kebijakan pemerintah adalah Menurut B.R.S. Parker, "tujuan tertentu, atau serangkaian tindakan pemerintah tertentu yang diambil terkait dengan subjek, atau respons terhadap situasi krisis". Gagasan

ini menyiratkan bahwa kebijakan pemerintah memiliki ukuran (prinsip) tindakan tertentu dalam kerangka waktu tertentu serta untuk mengatasi/menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan situasi krisis yang sedang dihadapi masyarakat. Warga, termasuk pengemudi, merasakan dampak dari rencana pemerintah menaikkan harga BBM.

Menurut Adrianto Djokosoetono, Ketua Umum Organisasi Angkutan Darat Jakarta (Organda), kenaikan tarif bensin bisa menyebabkan tarif angkutan darat naik 5% hingga 15%, tergantung moda transportasi. Harga dengan sendirinya akan naik agar industri-industri tersebut tetap eksis, dan hal ini terlihat dari kenaikan biaya angkutan umum yang menurunkan volume pemudik. Pendapatan pengemudi sudah terlanjur turun sebelum kenaikan harga BBM sebagai dampak penyebaran pandemi Covid-19 dan faktor transportasi berbasis aplikasi online, seperti Grab, Gojek, Maxim, dan sebagainya. Hal ini menimbulkan persaingan untuk menjaring lebih banyak penumpang dan berdampak pada kemampuan mencari nafkah para pengemudi, khususnya para pengemudi di terminal Landungsari-Malang.

Semua penerimaan uang, barang dari orang lain, atau produk industri yang dinilai berdasarkan jumlah dolar dari aset lancar dianggap pendapatan. Penghasilan merupakan sumber nafkah seseorang sehari-hari dan sangat menentukan keberadaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000). Kesibukan penumpang mempengaruhi gaji harian pengemudi. Pendapatan mereka bisa melebihi Rp. 70.000–100.000 selama periode sibuk.

Peneliti melihat permasalahan tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh kenaikan biaya bahan bakar (BBM) terhadap pendapatan yang dibawa pulang pengemudi di terminal Landungsari Malang. Hal ini didasarkan pada tantangan yang telah disebutkan di atas.

1.2 Perumusan Masalah

Peneliti memilih judul Bagaimana Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pendapatan Pengemudi di Terminal Landungsari – Malang berdasarkan latar belakang tersebut diatas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap kompensasi pengemudi di terminal Landungsari-Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengantisipasi sejumlah keuntungan dari penelitian ini, termasuk yang berikut:

1. Manfaat Teoritis

a) Dapat memberikan informasi yang dapat menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya.

b) Dapat menguntungkan pengemudi dengan memberi tahu dia berapa banyak uang yang mereka hasilkan yang tidak akan digunakan untuk membayar bahan bakar.

2. Manfaat Akademis

Semua mahasiswa yang mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian dapat menggunakan temuan penelitian sebagai alat pembandingan atau sebagai sumber referensi informasi.

3. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembuat kebijakan tentang kenaikan harga BBM yang berdampak pada pendapatan pengemudi. Pemerintah harus mengkaji strategi ini dengan mempertimbangkan bagaimana keadaan pendapatan berhubungan dengan kebutuhan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dengan mencari korelasi hubungan sebab akibat, penelitian semacam ini bersifat kuantitatif. Penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2008:36), menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, baik variabel independen maupun dependen (variabel yang dipengaruhi) hadir dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik persamaan regresi langsung untuk menguji variabel bebas (X) yaitu pengaruh kenaikan BBM terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pengemudi (Y). Dengan menggunakan metode ini, Dimungkinkan untuk melihat keterkaitan antara variabel bebas (X) yang merepresentasikan pengaruh kenaikan harga BBM dan variabel dependen (Y) yang merepresentasikan pendapatan pengemudi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Aidil (2014), "Faktor – Factor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Angkutan (Pete – Pete) di Kota Makasar".
- Ansori, Muslich. *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press, 2020.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Laras Puspita, and Endang Taufiqurahman. "Dampak Keberadaan Transportasi Online terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.1 (2022): 3216-3222.
- Diah Nurmawati, Arie. Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak Terhadap Pendapatan Sopir Angkot Kota Malang. *Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2006*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15363/Menyikapi-KenaikanHarga-BBM-secara-Bijak.html>
- Jaya, I. Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Jura, Desnal Christian. "Pengaruh Kenaikan Harga Bbm dan Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan Sopir Angkot di Kota Manado Tahun 2015 (studi pada trayek 02/malalayang)." *Jurnal berkala ilmiah efisiensi* 16.1 (2016).
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Kariyana, I. Made. "Analisis Dampak Kenaikan Bbm Terhadap Tarif Angkutan Umum." *Jurnal Teknik Gradien* 9.2 (2017): 145-161.
- Libertina, Fransiska Nathalia Marganda. 2009. Analisis Perubahan harga Bahan bakar Minyak terhadap Besar Tarif Bus Umum Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Kelas Ekonomi Perum Damri. Universitas Gunadarma.
- Mukaromah, Mojang Al, Kartika Yuliari, dan Mohammad Arifin. "Dampak Keberadaan Transportasi *OnLine* Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri," 2, 2 (2019).
- Mawu, Freyti Silvia, Theo K. Sendow, and Joice E. Waani. "Tinjauan Tarif Angkutan Umum Dalam Kota Akibat Perubahan Harga Bbm (Studi Kasus: Trayek Pusat Kota-Malalayang)." *Jurnal Sipil Statik* 4.3 (2016)
- Nurjannah W, Siti, Ambok Pangiuk, and Erwin Saputra Siregar. *Dinamika Pendapatan Sopir Angkutan Kota Saat Covid-19 Di Simpang Rimbo Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Priyastama, Romie. *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia, 2020.

- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh*. (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2019). Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1>.
- Suhendri, H., Putri, S.A. & Risnaningsih. (2022). Critical Ethnography of Micro PPKM Policy In The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs. *RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.
- Suhendri, H., Indah, S., Al-Abi Syahril, AH. 2022. Analisis Perubahan Harga Saham Bank Syariah BUMN sebelum Merger dan Pasca Merger, *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 10 (2): 84 – 90.
- Supriyanto, Eko. "*Pengaruh Kenaikan Harga Bbm Terhadap Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Taksi Dan Penghasilan Sopir (Studi Kasus Taksi Gelora Surakarta)*." (2014).
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, and KH M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.